

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Lokasi Penelitian**

##### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini bertujuan agar memahami pola komunikasi interpersonal serta keterbukaan dari siswa berkebutuhan khusus kepada guru SLB Eka Mandiri Batu. Seperti halnya penelitian, penelitian ini memiliki tujuan yang jelas, yaitu agar dapat memperoleh informasi nyata melalui cara pengumpulan informasi dan analisis yang tepat. Dalam penelitian ini berfokus pada metode kualitatif dan deskripsi. Penelitian deskriptif adalah upaya untuk menggambarkan penelitian penyelesaian masalah berdasarkan data dan pengamatan, wawancara, dan hasil dokumen. Selain itu, peneliti memberikan data, analisis, dan interpretasi.

Seorang pengamat berperan dalam hasil penelitian. Isi kandungan dari penelitian ini meliputi gejala yang terjadi, perilaku, dan dicatat kedalam arsip observasi. Oleh sebab itu kondisi real bisa diartikan peneliti langsung terjun kelapangan.

##### **3.2 Pendekatan Penelitian**

Metode yang digunakan oleh Bogdan dan Taylor dalam Moloeng (2007: 4) adalah metode kualitatif yang mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau ucapan orang, dan mengamati apa yang terjadi tingkah laku. Selain itu, Moleong (2007: 11) percaya bahwa penelitian deskriptif lebih menekankan kata-kata, gambar daripada data digital yang disebabkan oleh metode kualitatif. Selain itu, semua informasi yang dikumpulkan dapat menjadi kunci untuk konten yang diteliti. Penelitian ini

menggunakan pengambilan sumber data atau biasa disebut sampel, dikombinasikan dengan teknik pengumpulan triangulasi (kombinasi), dan analisis data kualitatif. *Output* dari penelitian ini berfokus kepada pentingnya penyamarataan. *Output* dari penelitian ini hanya menggambarkan serta membangun wawancara mendalam dengan orang yang di teliti, maka mereka menggambarkan atau mendeskripsikan dengan jelas untuk memahami bagaimana SLB Eka Mandiri Batu belajar pola.

### 3.3 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian adalah area di mana para peneliti melangsungkan proses penelitian, yang di mana kejadian yang diangkant aktual bisa juga dibilang masalah pokok yang ditangkap untuk memperoleh informasi yang subjektif serta objektif. Ketika menentukan tempat untuk meneliti, Moleong (2007:132) penentuan metode yang paling baik yaitu dengan mengevaluasi kembali teori substantif dan mengeksplorasi lapangan serta berusaha untuk konsisten melalui realitas lapangan. Pada saat yang sama, kendala geografis dan praktis, seperti waktu, biaya, dan kebutuhan energi. Lokasi penelitian tidak diperhitungkan karena lokasi penelitian tidak terlalu jauh dari tempat tinggal peneliti. Lokasi yang diambil dalam penelitian, yaitu dilakukan di Sekolah Luar Biasa Eka Mandiri Batu yang terletak di Jln. Terusan Kasiman rt 3 rw 5 Kelurahan Ngaglik, Kecamatan batu, Kota Batu, Provinsi Jawa Timur.

### 3.4 Waktu Penelitian

Untuk waktu dan tempat penelitian akan dilaksanakan pada maret hingga april tahun 2020. Sedangkan untuk tempat penelitiannya akan dilakukan langsung di Sekolah Luar Biasa Eka Mandiri Batu yang terletak di Jln. Terusan Kasiman rt 3 rw 5 Kelurahan Ngaglik, Kecamatan Batu, Kota Batu, Provinsi Jawa Timur.

### 3.5 Informan

Dalam penelitian ini, penentuan penyedia informasi dilakukan melalui teknik pengambilan sampel dengan menggunakan purposive sampling, di mana pemilihan secara sengaja didasarkan pada kriteria yang telah ditentukan, dan pemilihan didasarkan pada tujuan penelitian. Kriteria untuk penunjukan atau seleksi dalam penelitian ini dan informan adalah sebagai tenaga pengajar dari Sekolah Luar Biasa Eka Mandiri. Kriteria informan dalam penelitian ini meliputi:

1. Guru yang mengajar selama 5 tahun atau lebih.
2. Guru yang menjadi wali kelas tahun ajaran 2019-2020.
3. Guru yang aktif mengajar dikelas.

### 3.6 Subjek, sumber data dan jenis data Penelitian

#### 3.5.1. Subjek penelitian

Penelitian ini berfokus kondusif agar membatasi objek penelitian diusulkan. Kegunaan lain yaitu bahwa membatasi agar jumlah dari data yang diperoleh tidak terlalu banyak. Prioritas yang ditentukan dalam penelitian lebih tergantung pada kondisi dari sosial serta ekonomi yang telah diperbaharui, yang bertujuan mengurangi jumlah penelitian kualitatif, dan pada saat yang sama mengelompokkan peneliti untuk memilih data mana yang benar adanya berkaitan serta tidak terkait (Moleong, 2007:127). Terbatasnya penelitian kualitatif, condong tergantung kepada pentingnya serta ketepatan menyelesaikan permasalahan. Fokus dari penelitian ini adalah agar mengembangkan proses pengajaran kepribadian siswa sekolah Eka Mandiri.

#### 3.5.2. Sumber data

Arikunto (2006: 224) menunjukkan bahwa subjek merupakan sumber data untuk mendapatkan informasi, serta memfasilitasi para peneliti untuk

mengidentifikasi sumber data, rumus yang digunakan oleh peneliti yaitu 3P, antara lain:

- a. Orang (*person*), Di sinilah seorang peneliti melontarkan pertanyaan tentang variabel penelitian. Di mana staf pengajar akan menjadi sumber data utama untuk penelitian ini (guru)
- b. Kertas (*papper*), merupakan tempat bagi para peneliti untuk menganalisis bacaan dan belajar mengenai semua konten terkait penelitian yang berlangsung, diantaranya berupa dokumen, nominal, gambar, arsip, simbol, dll.
- c. Tempat (*place*), merupakan tempat dimana penelitian ini berlangsung Menurut penelitian Moleong's Lofland (2007: 165), *main data* untuk metode kualitatif merupakan pidato serta perilaku yang diperoleh melalui wawancara kepada sumber data, dan sisanya data lain berupa dokumen. Untuk mendapatkan data serta informasi, tujuan penelitian ini bertujuan atau ditentukan terlebih dahulu. Penyedia informasi adalah orang-orang yang terlibat atau sedang dalam proses melaksanakan dan membuat rencana di lokasi penelitian.

### 3.5.3. Jenis data

Informasi atau data yang terkumpul akan menghasilkan dua data sebagai berikut:

- a. Data Primer, data yang didapatkan langsung di tempat kejadian dengan observasi atau melakukan wawancara dengan sumber data. Metode utama pengumpulan informasi atau data adalah dengan wawancara langsung dengan guru sekolah luar biasa Eka Mandiri Batu sebagai sumber data atau informan.

- b. Data Sekunder, Yaitu dalam bentuk dokumen atau literatur di Internet, surat kabar, majalah, dokumen, arsip, dll. Lengkapi pengumpulan data tambahan dengan mendapatkan atau menggunakan beberapa atau semua set data yang direkam serta yang telah dilaporkan.

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Cara mengumpulkan data ialah *step* utama pada suatu *research* atau penelitian, teknik dari mengumpulkan data ini memiliki tujuan adalah agar mendapatkan data dan data. Sugiyono (2007:209) mengatakan, dari perspektif metode bisa dibilang cara mengumpulkan data, ada berbagai cara untuk mengumpulkan data penelitian diantaranya, wawancara, observasi, kuesioner serta dokumen. Akan tetapi pada penelitian ini, para peneliti menggunakan tiga metode untuk mengumpulkan data, yaitu:

- a. *Field Research*, yakni proses pengumpulan melalui penelitian lapangan dengan metode sebagai berikut:

- 1. Observasi

Metode atau cara ini memiliki tujuan agar mengamati apa saja yang dilakukan oleh subjek serta objek penelitian dalam situasi yang sebenarnya. Observasi adalah non partisipatif, yaitu, tidak adanya campur tangan peneliti hanya mengamati saja.

- 2. Wawancara

Esterberg mendefinisikan wawancara dalam Sugiyono (2007: 211) proses pertukaran informasi antara dua orang atau lebih yang dimana informasi yang didapatkan melalui pertanyaan dan jawaban, maka makna bisa dibangun kembali pada suatu proses komunikasi. Melalui wawancara, seorang peneliti mendapatkan pemahaman lebih mendalam mengenai objek maupun subjek

untuk menjelaskan kondisi serta fenomena yang tidak dapat dikuak pada masa observasi. Saat melaksanakan wawancara, peneliti menyediakan alat penelitian dalam bentuk pertanyaan tulisan serta mencatat hasil dari jawaban yang diajukan kepada pengungkap fakta. Wawancara terstruktur lah yang menjadi pedoman peneliti dalam penelitian.

### 3. Dokumentasi

Meninjau kembali dokumen atau arsip data yang sudah ada. Dokumen dapat berupa teks, sketsa atau karya monumental (Sugiyono, 2007:213). Jika didukung oleh dokumen yang relevan, hasil pengamatan atau wawancara akan lebih kredibel.

#### b. Riset Perpustakaan

Yaitu, mengumpulkan data yang diperoleh melalui penelitian literatur, dan mengumpulkan data terkait penelitian dan literatur. Data yang diperoleh dengan metode observasi adalah data tambahan.

### 3.8 Proses penelitian

Dalam penelitian ini akan dilakukan serangkaian kegiatan dan bertahap, tahapan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Sebelum berada di tempat penelitian untuk mendapatkan data, pada tahap ini, para peneliti pertama kali memperkenalkan diri, dan memperoleh izin penelitian resmi dari Kantor Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang, dan memperoleh Eka Mandiri Izin kepala sekolah luar biasa. kemudian, peneliti menyampaikan apa tujuan dan maksud penelitian agar membangun kepercayaan antara kedua belah pihak, dan menentukan kapan saat yang tepat untuk melakukan wawancara.

- b. Satu. Dalam hal ini, peneliti mencoba membangun hubungan yang intim dengan objek penelitian, menggali informasi serta melengkapi data yang telah ada, kemudian mencoba memaknai segala informasi yang di dapatkan dan ditelaah. sehingga, peneliti harus bijaksana agar tidak mengakibatkan informasi tersebut menjadi salah makna.
- c. Proses pengumpulan informasi (data yang direkam) pada *step* ini, para mengumpulkan data yang di dasarkan pada prioritas kajian. Cara mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan cara diantaranya:
- 1) Observasi, bertujuan pengamatan merupakan objek penelitian yang diamati untuk mengetahui situasi aktual. Observasi adalah non partisipatif, adalah, tidak adanya peran dari peneliti dan hanya mengamati.
  - 2) Wawancara mendalam (*indeep interview*) diselenggarakan sebagai panduan untuk sumber data dengan menjawab pertanyaan berdasarkan serangkaian pertanyaan yang diajukan oleh peneliti atau melalui dialog langsung dengan semua sumber data yang tersedia.
  - 3) Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah terjadi, dan muncul dalam bentuk teks pribadi, karya monumental maupun gambar (Sugiyono, 2007:213). Dokumen ini bermanfaat sehingga latar belakang yang luas tentang topik penelitian, mampu digunakan sebagai bahan purpose agar memeriksa informasi, serta merupakan instrument utama untuk penelitian

### 3.9 Analisis data

Para guru di sekolah luar biasa Eka Mandiri Batu menggunakan analisis deskriptif untuk pemrosesan data dan analisis untuk mengidentifikasi kepribadian perkembangan siswa. Penelitian deskriptif didasarkan pada data deskriptif, situasi, sikap, hubungan, atau penelitian ideologis pada suatu masalah, objek dari penelitian

ini yang merupakan masalah. Pasca memperoleh informasi yang didapatkan dalam penelitian ini, langkah berikutnya ialah memproses data yang dikumpulkan melalui menganalisis data, mendeskripsikan data, dan menggambar jawaban sementara. Memakai teknik analisis data kualitatif untuk menganalisis hasil wawancara, karena hasil wawancara yang didapatkan adalah kumpulan informasi. Langkah-langkah analisis data tersebut diawali dari peninjauan terhadap semua informasi yang didapatkan dari objek penelitian, ialah menggunakan observasi, wawancara, dan catatan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dikerjakan selama proses pengumpulan data telah terdapatkan dan selesai terkumpul dalam periode waktu tertentu. Ketika melakukan wawancara, para peneliti telah menganalisis jawaban informan. Menganalisis data kualitatif dan kegiatan lainnya:

1. Reduksi data (*data reduction*) Pengurangan data didefinisikan sebagai proses memilih, memisahkan, menekankan penyederhanaan, abstrak dan mengubah data yang awal didapatkan oleh hipotesa sementara. Laporan atau data yang didapatkan di situs dirangkum berupa instruksi terperinci serta lengkap. Data yang didapatkan di lapangan akan banyak, maka wajib mencatat dengan cermat. Memangkas data atau bisa disebut dengan merangkum, memilah poin utama, fokus pada hal-hal penting, dan menemukan pola dan tema. Oleh karena itu, data yang berkurang akan memberikan gambar yang jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data lebih lanjut. Laporan terperinci merangkum data yang diperoleh dari lokasi penelitian. Kurangi, rangkum, pilih poin utama, fokus pada hal-hal penting, dan kemudian cari topik atau pola untuk mengurangi laporan lapangan.
2. Penyajian data (*data display*) Tujuan dari penyajian data adalah untuk memudahkan para peneliti untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian



spesifik dari penelitian. Penyajian data didukung dengan menggambarkan hasil wawancara yang diuraikan dalam teks naratif dan mendapatkan kesimpulan dari dokumen, foto, dan gambar serupa.

3. Penarikan kesimpulan (*concluding drawing*) Penarikan kesimpulan akan terus diverifikasi selama seluruh langkah-langkah penelitian (ialah, pada saat pengumpulan data). Para peneliti mencoba untuk menganalisa serta menemukan hubungan antara bentuk pola, topik, hal yang sama, kejadian sering terjadi, asumsi, dll. Semua ini diklarifikasi sebagai jawaban sementara. Dalam penelitian ini, kesimpulan diambil berdasarkan esensi dari serangkaian hasil penelitian berdasarkan pengamatan dan wawancara. Ini adalah gambar berdasarkan analisis data dan model interaksi Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2007: 189): Sumber: Sugiyono (2007) Analisis model interaktif
- Uraian gambar komponen analisis data model Miles dan Huberman di atas adalah melakukan analisis data kualitatif Kapan ini bisa dilakukan. Dan proses pengumpulan data. Proses bersamaan meliputi reduksi data, representasi data, dan menarik kesimpulan.

### 3.10 Teknik Keabsahan Data

Validitas data ialah pengembangan dari konsep reliabilitas yang telah diperbarui (kewajiban). Keyakinan atau keaslian asesmen akan bergantung bagaimana standar keyakinan tersebut digunakan. Menurut Moleong (2007: 324), ada beberapa standar yang dapat digunakan untuk memeriksa validitas data, termasuk:

#### a. *Credibility* (Deraajat Kepercayaan)

Pada dasarnya penerapan kepercayaan telah menggantikan konsep validitas internal dan non-kualitatif. Fungsi kepercayaan ialah, penemuan dapat direalisasikan, kedua, peneliti membuktikan realitas penelitian, menunjukkan

tingkat kepercayaan dalam hasil penelitian. Standar kelayakan diperiksa oleh berbagai teknik inspeksi, yaitu:

- 1) Triangulasi Triangulasi bertujuan untuk memeriksa keaslian data dan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain, dengan pandangan untuk menggunakan metode yang berbeda pada waktu yang berbeda dan pada berbagai tahap penelitian lapangan. Triangulasi dilakukan dengan menggunakan tiga teknik inspeksi sumber data, metode dan teori. Karena itu, peneliti bisa menggunakan beberapa cara:

- a) Menyodorkan semua jenis data
- b) Mengkomparasi hasil penelitian
- c) Melihat kembali hasil wawancara
- d) Menggunakan berbagai metode agar mencapai data valid

Menurut hasil triangulasi, kemungkinan akan diambil, yaitu apakah data yang diperoleh bertentangan, konsisten atau tidak konsisten. Selain itu, ia dapat mengungkapkan gejala yang diteliti secara lebih lengkap dari gambaran awal.

- 2) Kecukupan referensi, yaitu, koleksi berbagai bahan, catatan atau catatan, bahan-bahan ini, catatan atau catatan dapat dipergunakan menjadi referensi dan tolok ukur untuk diuji ketika analisis dan interpretasi data.

b. *Transferability* (keterlihatan)

Persimpangan sebagai pertanyaan empiris tergantung pada pengamatan antara pengirim dan penerima. Untuk mentransfer, peneliti perlu menemukan dan mengumpulkan data acara dalam konteks yang sama.

c. *Dependability* (kebergantungan)

Dalam penelitian non-kualitatif, ketergantungan dapat menggantikan keandalan. Dalam penelitian kualitatif, pengujian ketergantungan dilakukan dengan memeriksa keseluruhan proses penelitian. Para peneliti biasanya tidak melakukan proses penelitian di situs, tetapi dapat memberikan data, yang sering terjadi. Peneliti seperti ini perlu melakukan tes reliabilitas. Jika proses penelitian tidak dilakukan, tetapi data tersedia, penelitian tidak dapat diandalkan. Untuk mengetahui dan menentukan apakah hasil penelitian ini benar atau salah, peneliti selalu membahas data yang diperoleh secara bertahap dari proses penelitian hingga tingkat keaslian data yang diperoleh.

d. *Confirmability* (kepastian)

Dalam penelitian kualitatif, pengujian deterministik mirip dengan pengujian ketergantungan, sehingga pengujian dapat dilakukan pada saat yang sama. Pengujian kepastian mengacu pada pengujian hasil penelitian terkait dengan proses dalam penelitian, bukan bahwa tidak ada proses, tetapi di mana hasilnya. Kepastian masalah bermula dari sebuah konsep objektivitas, dengan demikian hasil penelitian yang disepakati tidaklah subyektif, tetapi obyektif.

Dalam studi ini, para peneliti melakukan penelitian dengan menemukan, mengumpulkan, dan menghimpun data peristiwa empiris ke dalam konteks yang sama untuk mengidentifikasi pemahaman tentang kepribadian perkembangan siswa sekolah independen yang tidak konvensional. Dalam perselisihan ini, peneliti selalu membahas hasil lapangan dengan tim pengawas tentang data yang diperoleh di tempat dari proses penelitian hingga tingkat sebenarnya dari data yang diperoleh. Untuk memastikan bahwa penelitian ini objektif, dalam hal ini, para peneliti dan penyelia dengan hati-hati memeriksa kepastian tentang asal-usul data, tingkat logika dan

keakuratan kesimpulan yang diambil dari data, dan mempelajari para peneliti ' Kegiatan validitas data.

